

**PERANAN KELOMPOK TANI TERHADAP KEBERHASILAN
PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI DI DESA MANJAPAI
KECAMATAN BONTONOMPO KABUPATEN GOWA**

**PUTRI DEWI
105961105920**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

**PERANAN KELOMPOK TANI TERHADAP KEBERHASILAN
PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI DI DESA MANJAPAI
KECAMATAN BONTONOMPO KABUPATEN GOWA**

**PUTRI DEWI
105961105920**



SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Strata Satu (S-1)**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Peranan Kelompok Tani Terhadap Keberhasilan Penyaluran Pupuk Bersubsidi di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa

Nama : Putri Dewi

Stambuk : 105961105920

Program Studi : Agribisnis

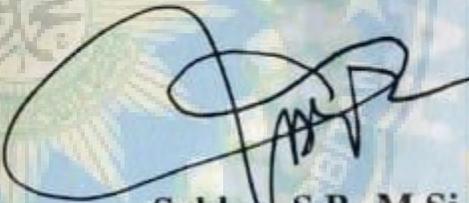
Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dr. Ir. Jumiati, S.P., M.M., IPM., MCE
NIDN.0912087504


Sahlan, S.P., M.Si
NIDN.0911119101

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Agribisnis



Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU
NIDN.0926036803


Dr. Nadir, S.P., M.Si
NIDN.0909068903

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

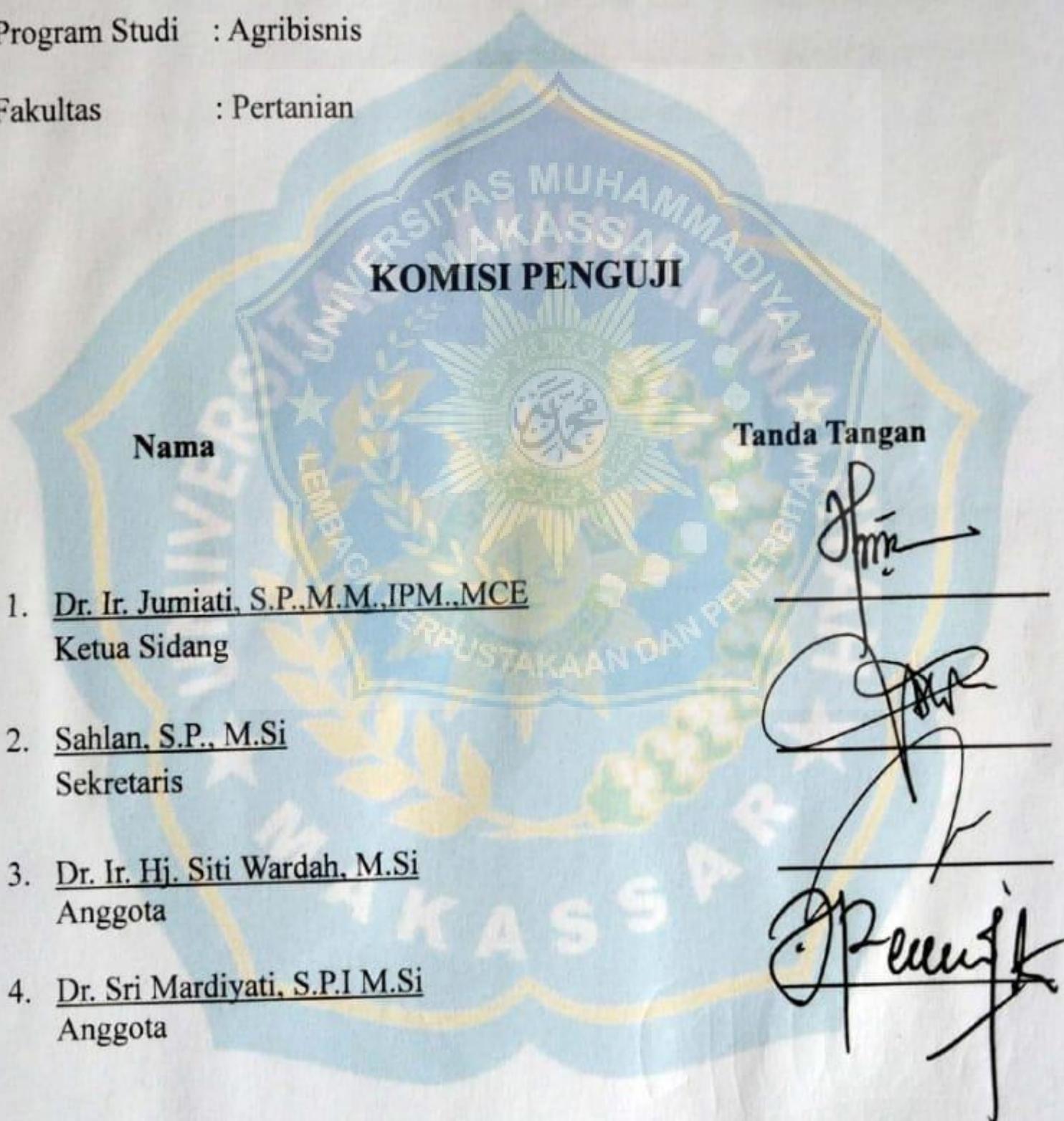
Judul : Peranan Kelompok Tani Terhadap Keberhasilan Penyaluran Pupuk Bersubsidi di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

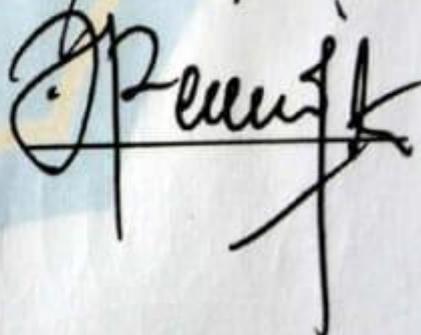
Nama : Putri Dewi

Stambuk : 105961105920

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

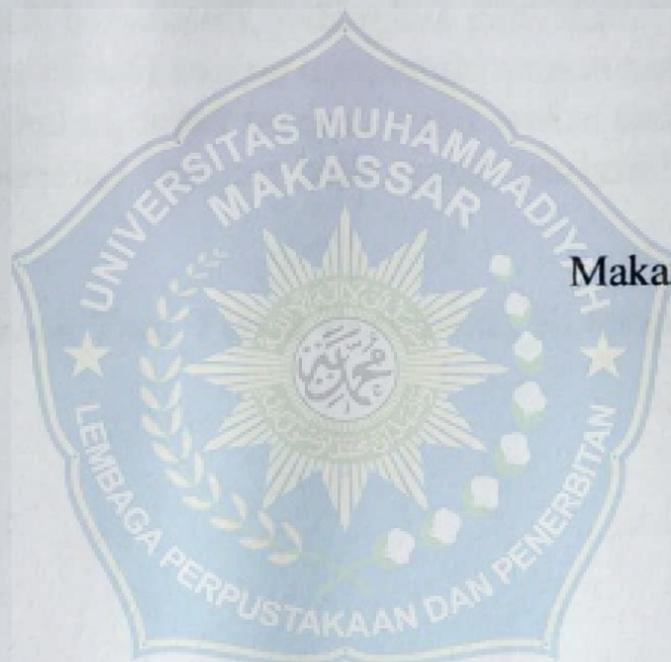


Nama	Tanda Tangan
1. <u>Dr. Ir. Jumiati, S.P.,M.M.,IPM..MCE</u> Ketua Sidang	 _____
2. <u>Sahlan, S.P., M.Si</u> Sekretaris	 _____
3. <u>Dr. Ir. Hj. Siti Wardah, M.Si</u> Anggota	 _____
4. <u>Dr. Sri Mardiyati, S.P.I M.Si</u> Anggota	 _____

Tanggal Lulus : 29 Mei 2024

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Peranan Kelompok Tani Terhadap Keberhasilan Penyaluran Pupuk Bersubsidi di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan manapun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicatumkan dalam daftar Pustaka dibagian akhir skripsi ini.



Makassar, 04 Maret 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Putri Dewi".

Putri Dewi

ABSTRAK

Putri Dewi. 105961105920. Peran Kelompok Tani Terhadap Keberhasilan Penyaluran Pupuk Bersubsidi di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. di bimbing oleh Dr. Ir. Jumiati, dan Sahlan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kelompok tani padi dalam distribusi pupuk bersubsidi di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Responden dalam penelitian ini berjumlah 40 orang dari 4 kelompok tani yang ada di Desa Manjapai. Metode pengambilan sampel ataupun informasi ini dilakukan dengan sensus, Analisis data yang di gunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan metode wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kelompok tani padi terhadap penyaluran pupuk bersubsidi berada pada kategori baik karna di atas rata-rata 1,5. Jdi peran kelompok tani di katakana baik karena kelompok tani yang ada di Desa Manapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa melaksanakan peranannya dalam hal penyaluran pupuk bersubsidi, sedangkan penyaluran pupuk bersubsidi di Desa Manjapai di katakana efektif karena memenuhi semua asas 5 tepat yaitu tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat, tepat waktu.pada daerah penelitian konsep tersebut sudah berjalan dengan baik, yang berdasarkan dengan konsep RDKK.

Kata Kunci: Peran Kelompok Tani, Pupuk Bersubsidi, Kelompok Tani.

ABSTRACT

Putri Dewi. 105961105920. The Role of Farmer Groups in the successful Distribution of Subsidized Fertilizer in Manjapai Village, Bontonompo District, Gowa Regency. Supervised by Dr.Ir. Jumiati, dan Sahlan.

This research aims to determine the role of rice farmer groups in the distribution of subsidized fertilizer in Manjapai Village, Bontonompo District, Gowa Regency. The respondents in this research were 40 people from 4 farmer groups in Manjapai Village, using techniques using the census method. The data analysis used was descriptive analysis using the interview method.

The research results show that the role of rice farmer groups in the distribution of subsidized fertilizer is in the good category because it is above the average of 1.5. So the role of the farmer group is said to be good because the farmer group in Manjapai Village, Bontonompo District, Gowa Regency carries out its role in terms of distribution of subsidized fertilizer, while the distribution of subsidized fertilizer in Manjapai Village is said to be effective because it fulfills all the 5 right principles, namely the right type, right amount, right price, right place, right time. In the research area this concept has been running well, which is based on the RDKK concept.

Keywords: Role of Farmer Groups, Subsidized Fertilizer, Farmer Groups.

KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji sukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya sehingga penyusunan dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan Skripsi ini yang berjudul “Peranan Kelompok Tani Terhadap Keberhasilan Penyaluran Pupuk Bersubsidi di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa”. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang menjadi suri tauladan bagi ummat manusia.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Skripsi ini, banyak sekali hambatan dan kekurangan yang memerlukan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Ir. Jumiati, S.P., M.M., IPM.,MCE Selaku Pembimbing utama Yang Senantiasa meluankan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, petunjuk bagi penulis dalam rangka penulisan proposal ini dan Sahlan, S.P., M.Si. sebagai penasehat akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyempurnaan skripsi ini.
2. Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Dr. Nadir, S.P., Selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Kepada kedua orangtua tercinta, terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat menyelesaikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

5. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan segudang ilmu kepada penyusun.
6. Teman-teman seperjuangan yang telah kebersamai selama penyusunan proposal.

Penulis menyadari bahwasanya masih banyak kekurangan pada penulisan Skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan banyak kritikan maupun masukan yang membangun agar ke depannya dapat lebih baik lagi dalam penyempurnaan Skripsi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 04 Maret 2024

Putri Dewi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI	v
DAN SUMBER INFORMASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kelompok Tani	6
2.2 Peranan Kelompok Tani	7
2.3 Penyaluran Pupuk Bersubsidi	10
2.4 Penelitian Terdahulu	13
2.5 Kerangka Pikir	18
III. METODE PENELITIAN	19
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian	19
3.2 Teknik Penentuan Sampel	19
3.3 Jenis Dan Sumber Data	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data	20

3.5	Teknik Analisis Data.....	21
IV.	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	22
4.1	Letak Geografis	22
4.2	Kondisi Demografi	23
4.3	Kondisi Pertanian.....	25
V.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
5.1	Identitas Responden.....	27
5.2	Peranan Kelompok Tani Dalam Penyaluran Pupuk Bersubsidi.....	32
5.3	Kendala Yang Di Hadapi Petani Untuk Memperoleh Pupuk Besubsidi.....	36
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	38
6.1	Kesimpulan.....	38
6.2	Saran	38
	DAFTAR PUSTAKA.....	40
	LAMPIRAN.....	42
	RIWAYAT HIDUP	66



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Penelitian terdahulu.....	15
2.	Keadaan penduduk berdasarkan Jenis Kelamin	23
3.	Keadaan penduduk berdasarkan Usia	24
4.	Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian	25
5.	Jumlah Responden Kelompok Tani berdasarkan Umur	28
6.	Daftar Nama-nama Kelompok Tani	29
7.	Waktu Lama Bergabung di Kelompok Tani	30
8.	Luas Lahan Petani yang bergabung di Kelompok Tani	31
9.	Jumlah Tanggungan Keluarga Petani	32
10.	Ketetapan Distribusi Pupuk Bersubsidi	33
11.	Peran Kelompok Tani sebaai Media Informasi.....	35

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
Gambar 1.	Pengambilan Data Pada Responden	54
Gambar 2.	Pengambilan Data Pada Responden	54
Gambar 3.	Pengambilan Data Pada Responden	54
Gambar 4.	Tempat Penyipanan pupuk	55
Gambar 5.	Tempat Penyipanan pupuk	55
Gambar 6.	Izin Penelitian.....	56
Gambar 7.	Izin Penelitian.....	57
Gambar 8.	Izin Penelitian.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Lampiran 2. Kuisiner penelitian	43
2.	Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian Desa Manjapai Kecamatn Bontonompo Kab. Gowa	47
3.	Lampiran 3. Identitas Responden kelompok tani Padi	48
4.	Lampiran 4. Skor Responden dalam Hal Ketepatan Distribusi Pupuk Bersubsidi	50
5.	Lampiran 5. Skor responden dalam hal peran kelompok tani sebagai Media Informasi	52
6.	Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	54

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di sektor pertanian, kelompok tani dibentuk untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi petani yang tidak bisa diatasi secara individu. Sadjad (2010) mengungkapkan bahwa pembentukan kelompok tani merupakan proses pewujudan pertanian yang terkonsolidasi (*consolidated agriculture*), sehingga bisa berproduksi secara optimal dan efisien.

Peranan kelompok tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi yaitu untuk mempermudah penyaluran pupuk bersubsidi sampai tepat ke tangan petani, untuk mendapatkan pupuk bersubsidi kelompok tani harus menyusun Rencana Deklaratif Kebutuhan Kelompok (RDKK). Pupuk bersubsidi hanya untuk petani yang bergabung dalam kelompok tani, hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 47 Tahun 2017 tentang Alokasi dan Harga Ecer Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi. Tujuannya yaitu untuk meringankan beban petani atau kelompok tani dalam penyediaan serta penggunaan pupuk untuk meningkatkan produktivitas usahatannya dan produksi komoditas pertanian guna mendukung ketahanan pangan nasional.

Pupuk memiliki peranan yang penting dalam peningkatan produksi pertanian. Oleh karena itu, pemerintah terus mendorong penggunaan pupuk yang efisien melalui berbagai kebijakan meliputi aspek teknis, penyediaan dan distribusi maupun harga melalui subsidi. Namun, berbagai kebijakan tersebut belum mampu

menjamin ketersediaan pupuk yang memadai dengan HET yang 2 telah ditetapkan. Masih sering terjadi kasus yaitu kelangkaan pasok pupuk yang menyebabkan harga aktual melebihi HET.

Jasmal (2007) mengungkapkan bahwa upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi berbagai masalah-masalah terkait penyaluran pupuk bersubsidi yaitu dengan mengadakan kegiatan sosialisasi terhadap kebijakan pupuk subsidi oleh Departemen Pertanian. Dalam kegiatan sosialisasi kebijakan pupuk bersubsidi tersebut dapat menghasilkan upaya-upaya yang dapat mengatasi masalah tersebut.

Namun pada kenyataannya penyaluran pupuk bersubsidi masih belum efektif dilihat dari masih banyaknya petani mengeluh akan kurangnya kebutuhan pupuk bersubsidi untuk para petani, tidak tepatnya sasaran penyaluran pupuk bersubsidi, akibatnya petani tidak cukup mendapatkan pupuk sesuai dengan yang dibutuhkan disebabkan dalam pendistribusian pupuk bersubsidi tidak memenuhi asas 6 tepat (Tepat tempat, tepat jenis, tepat harga, tepat mutu, tepat jumlah, dan tepat waktu).

Kabupaten Gowa merupakan lumbung pertanian yang menyumbang pendapatan perekonomian di sektor pertanian di Sulawesi selatan. Masyarakat Manjapai mayoritas menggantungkan hidupnya di sektor pertanian. Potensi-potensi yang dimiliki Kabupaten Gowa baik itu di sektor pertanian. Kabupaten Gowa memiliki potensi tanah yang baik untuk di manfaatkan untuk sektor pertanian. Selain itu kekayaan hasil alam dari kabupaten Gowa bisa dimanfaatkan sebaik mungkin untuk tetap menjaga dimasa mendatang.

Petani harus menyiapkan dana lebih besar, jika petani tidak memiliki dana lebih besar, maka petani tidak mampu untuk membeli pupuk non-subsidi, dan hanya mampu membeli pupuk dengan volume yang lebih sedikit, hal ini nantinya akan 3 berimbas pada proporsi kebutuhan pupuk pada tanaman, ketika tanaman tidak mendapatkan proporsi pupuk yang baik, maka otomatis penurunan kualitas dan juga kuantitas akan terjadi. Jika petani memilih untuk menunggu tersedianya pupuk bersubsidi, maka siklus tanam petani akan terganggu, dan juga waktu panen pun menjadi terlambat. Dengan terlambatnya panen maka prediksi petani akan kebutuhan dan permintaan akan produk akan menyimpang, sehingga menimbulkan kerugian pada petani tersebut.

Desa Manjapai merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bontonompo masih terus memiliki masalah pendistribusian pupuk subsidi yaitu seringnya terjadi isu langka pasok dan lonjak harga pupuk ditingkat petani, petani yang membutuhkan pupuk bersubsidi datang sendiri ke kios pengecer, pada kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa tidak semua petani mampu membeli pupuk secara tunai atau bahkan tidak mampu membeli pupuk secara memadai dan petani yang termasuk kategori ini umumnya melakukan sistem pembelian pupuk Tunda bayar (hutang), dimana pembayarannya dilakukan setelah panen (pasca panen).

Berdasarkan latar belakang diatas, menjadi dasar pertimbangan penulis untuk mengetahui bagaimana peran kelompok tani dalam keberhasilan penyaluran pupuk bersubsidi di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Dengan demikian maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas

Peranan Kelompok Tani Dalam Distribusi Pupuk Bersubsidi di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana pengetahuan kelompok tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi?
2. Bagaimana peran kelompok tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi?
3. Apa saja kendala yang di hadapi petani atau kelompok tani untuk memperoleh pupuk bersubsidi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh pengetahuan kelompok tani terhadap penyaluran pupuk bersubsidi
2. Untuk mengetahui peran kelompok tani terhadap keberhasilan penyaluran pupuk bersubsidi
3. Untuk mengetahui apa saja kendala yang di hadapi kelompok tani dalam memperoleh pupuk bersubsidi?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sebagai informasi bagi pihak yang membutuhkan khususnya petani yang belum mengerti akan distribusi dan persyaratan penyaluran pupuk subsidi.
2. Sebagai bahan evaluasi pemerintah dan bahan instansi khususnya yang mempunyai pertanggung jawaban akan adanya program pupuk subsidi agar pendistribusian baik dan efektif.



II. TINJAUN PUSTAKA

2.1 Kelompok Tani

Pemimpin kelompok tani adalah orang yang di tuakan atau di ditokohkan oleh anggota lainnya. Secara umum pemimpin adalah orang yang brgerak lebih awal, berjalan di depan, mengambil langka pertama, berbuat paling dulu, mempelopori, mengarahkan pikiran, pendapat, Tindakan orang lain, membimbing menuntun, menggerakkan orang lain melalui pengaruhnya. Dalam banyak kasus, pemimpin merupakan faktor penentu dalam sukses atau gagalnya suatu organisasi. Pengarahan terhadap pekerjaan yang dilakukan pimpinan dalam mencapai tujuan organisasi perusahaan maupun Lembaga-lembaga harus di berikan oleh pemimpin sehingga kepemimpinan tersebut dapat menjadi efektif (Robbis dan Judge dalam Rangga, ddk., 2019).

Pembentukan kelompok tani yang di atur oleh peraturan menteri pertanian membuatnya cenderung merupakan kelompok formal. Hal ini berdampak, kelompok tani yang semula bersifat kelompok social (social groups) terpaksa berkembang menjadi tugas kelompok (task groups) karena terlampau banyaknya intervensi luar terhadap kelompok tani tersebut. Selain itu pembentukn kelompok tani lebih di antarkan untuk memudahkan pelaksanaan tugas pemerintah menyalurkan saranah produksi terhadap petani, yang memang lebih mudah di kordinasikan dalam suatu kelompok di banding perseorangan petani. Hasil penelitian berkenaan dengan pengorganisasian petani, ditemukan bahwa Tindakan kolektif melalui organisasi

formal seharusnya hanya di pandang sebagai sebuah opsi belaka, sehingga tak di pandang sebagai suatu keharusan.

Menurut Sutanto dan Rabiansyah dalam Yustriani Putri, Mega (2022) menjelaskan kelompok tani sebagai berikut: Kelompok tani adalah kumpulan petani yang terbentuk berdasarkan kesamaan kepentingan, keakraban, keserasian dalam memanfaatkan sumber daya pertanian dan agroekosistem untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha yang lebih baik dan kesejahteraan anggotanya.

Menurut Peraturan Menteri Pertanian nomor: 273/Kpts/OT.160/4/2007 Kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang di bentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Kelompok tani juga dapat di artikan organisasi non formal di prdesaan yang di timbulkembangkan “dari, oleh dan untuk petani umumnya kelompok tani di bentuk atas dasar kesamaan tujuan, kesamaan kepentingan dan kesamaan kondisi dalam suatu lingkungan petani. Dengan di bentuknya kelompok tani mempermudah untuk penyampaian materi penyaluran berupa pembinaan dalam memberdayakan peteni agar memiliki kemandirian, bisa menerapkan inovasi, dan mampu menganalisa usahatani, sehingga petani dan keluarganya bisa memperoleh pendapatan dan kesejahteraan yang meningkat dan layak.

2.2 Peranan Kelompok Tani

Peranan kelompok tani yang mengacu pada permentan tersebut adalah : (a) Kelas belajar, Kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya

guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dalam berusahatani; (b) Wahana Kerjasama, kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama di antara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain; (c) Unit produksi, kelompok tani di arahkan untuk memiliki kemampuan mengambil keputusan dalam menentukan penembangan produksi yang menguntungkan.

Fungsi kelompok tani merupakan suatu kegiatan yang dilakukan sesuai dengan jabatan maupun kedudukan dalam suatu organisasi atau Lembaga. Dalam sosiologi sendiri di pahami bahwa fungsi menandakan suatu jabatan dalam sebuah organisasi yang menggambarkan akan tugas dan fungsinya. Fungsi kelompok tani ialah sebagai kelas belajar, wahana kerja sama dan unit produksi. Adapun penjabaran fungsi kelompok tani sebagai berikut:

a. Proses Belajar/Kelas belajar

Kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya yang meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani, sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan yang lebih sejahtera.

b. Wahana Kerjasama

Kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat Kerjasama di antara sesama petani dalam kelompok tani antara kelompok tani serta dengan pihak lain. Melalui Kerjasama ini diharapkan usaha taninya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.

c. Unit Produksi

Usaha tani yang dilakukan oleh masing-masing anggota kelompok tani, secara keseluruhan harus di pandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik pandang dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.

Di sector pertanian, kelompok tani dibentuk untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi petani yang tidak bisa diatasi secara individu. Sadjad (2010) mengungkapkan bahwa pembentukan kelompok tani merupakan proses pewujudan pertanian yang terkonsolidasi (*consolidated agriculture*), sehingga bisa berproduksi secara optimal dan efisien. Peran kelompok tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi yaitu untuk mempermudah penyaluran pupuk bersubsidi sampai tepat ke tangan petani, untuk mendapatkan pupuk bersubsidi kelompok tani harus menyusun Rencana Deklaratif Kebutuhan Kelompok (RDKK). Pupuk bersubsidi hanya untuk petani yang bergabung dalam kelompok tani, hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 47 Tahun 2017 tentang Alokasi dan Harga Ecer Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi. Tujuannya yaitu untuk meringankan beban petani atau kelompok tani dalam penyediaan serta penggunaan pupuk untuk meningkatkan produktivitas usahatani dan produksi komoditas pertanian guna mendukung ketahanan pangan nasional. Jasmal (2007) mengungkapkan bahwa upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi berbagai masalah-masalah terkait penyaluran pupuk bersubsidi yaitu dengan mengadakan kegiatan sosialisasi terhadap kebijakan pupuk subsidi oleh Departemen Pertanian. Dalam kegiatan sosialisasi kebijakan pupuk bersubsidi tersebut dapat menghasilkan upaya-upaya

yang dapat mengatasi masalah tersebut. Namun pada kenyataannya penyaluran pupuk bersubsidi masih belum efektif dilihat dari masih banyaknya petani mengeluh akan kurangnya kebutuhan pupuk bersubsidi untuk para petani, tidak tepatnya sasaran penyaluran pupuk bersubsidi, akibatnya petani tidak cukup mendapatkan pupuk sesuai dengan yang dibutuhkan disebabkan dalam pendistribusian pupuk bersubsidi tidak memenuhi asas 6 tepat (Tepat tempat, tepat jenis, tepat harga, tepat mutu, tepat jumlah, dan tepat waktu).

2.3 Penyaluran Pupuk Bersubsidi

Penyaluran pupuk bersubsidi di laksanakan sesuai ketentuan peraturan menteri perdagangan Nomor 15/M-DAG/Per/2015 tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian. Sebagai pelaksanaan subsidi pupuk yang ditugaskan pemerintah PT pupuk Indonesia (persero) melaksanakan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi melalui produsen, distributor dan penyalur di wilayah tanggung jawab masing-masing. PT pupuk Indonesia 9 (persero) di beri kewenangan untuk mengatur pembagian wilayah pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi antara produsen (anak perusahaannya) sesuai dengan kemampuan produksi, dengan tujuan agar dapat lebih fleksibel, efisien dan efektif. Penyaluran di lini IV (pengecer resmi) yang di tunjuk wajib menjual pupuk bersubsidi kepada petani/kelompok tani berdasarkan RDKK sesuai peraturan Menteri perdagangan tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian, dengan HET sebagai mana di atur dalam peraturan Menteri pertanian tentang kebutuhan dan HET pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian yang berlaku.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana di tetapkan dalam peraturan Menteri pertanian Nomor 06/Permentan/SR.130/12/2015.

Pengawasan terhadap pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi meliputi jenis, jumlah, harga, empat, dan waktu. Sebagai mana ditegaskan di dalam peraturan presiden Nomor 15 Tahun 2011 tentang perubahan atas peraturan presiden Nomor 77 Tahun 2005 Tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai barang dalam pengawasan, maka di perlukan instrumen untuk pelaksanaan pengawasan penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi. Setiap penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi harus di tindak tegas sesuai dengan yang berlaku. Ketentuan pelaksanaan pengawasan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sebagai mana tersebut di atas telah di atur dalam peraturan Menteri perdagangan Nomor 15/M-DAG/Per/2015 Tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian, dimana seluruh pihak terkait diharapkan dapat melaksanakan pengawasan sesuai dengan kewenangannya. Pengawasan pupuk bersubsidi dilakukan oleh seluruh instansi terkait yang tergabung dalam tim pengawas pupuk bersubsidi tingkat pusat maupun oleh komisi pengawas pupuk dan pestisida (KPPP) tingkat provinsi kabupaten/kota.

Penyaluran pupuk bersubsidi perlu dilakukan sesuai 4 prinsip tepat, yaitu: tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, dan tepat waktu. Untuk mendapat pupuk bersubsidi para petani diharuskan memiliki kartu tani yang terintegrasi dalam rencana definitif kebutuhan kelompok (RDKK). Kartu tani tersebut berisi mengenai kuota yang sesuai dengsn kebutuhan petani serta tergantung dari luas lahan yang

dimiliki setiap petani. Namun dalam penyaluran pupuk bersubsidi terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan 4 prinsip tepat tersebut belum tercapai.

1. Tepat Jenis Pupuk

Tepat jenis adalah kesesuaian jenis pupuk yang di gunakan oleh petani dengan reomendasi dari pemerintah. Pupuk yang di rekomendasikan oleh pemerintah antara lain Urea, ZA, NPK dan Pupu Organik.

2. Tepat Jumlah Pupuk

Tepat jumlah adalah jumlah pemupukan yang dilakukan sesuai dengan anjuran pemerintah. Berdasarkan dinas pertanian dan pangan Kabupaten Gowa, dosis pemupukan untuk lahan 1 ha per musim tanam adalah 250 kg pupuk urea, 100 kg pupuk ZA, 350 kg pupuk NPK dan 500 kg puuk organik.

3. Tepat Harga Pupuk

Tepat harga adalah dimana pembelian pupuk bersubsidi tidak boleh melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET), di mana harga pupuk bersubsidi harus sesuai dengan yang tertera dalam peraturan Menteri pertanian yaitu petani atau kelompok tani mengetahui Harga Eceran Tertinggi (HET) masing-masing jenis pupuk bersubsidi.

4. Tepat Waktu

Tepat waktu adalah kondisi Dimana petani mendapatkan jatah pupuknya pada waktu dibutuhkan. Umumnya petani membutuhkan pupuk saat sebelum tanam dimulai yakni saat pengolahan tanah.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No.	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Evektivitas Peranan Kelompok Tani Padi Dalam Distribusi Pupuk Bersubsidi Di Desa Tanro Tuo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang (Fitrah, M.N., Natsir, m., dan Sahlan, 2022).	Metode Pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini adalah observasi langsung kelapangan dengan melakukan wawancara mendalam menggunakan daftar pernyataan kuesineor. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitaif dengan mencari hubungan assosiatif adalah yang bersifat kausal.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Efektivitas peran kelompok tani padi terhadap penyaluran pupuk bersubsidi berada pada kategori baik karna di atas rata-rata 1,5. Jadi peran kelompok tani dikatakan baik karena kelompok tani yang ada di Desa Tanra Tuo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang melaksanakan peranannya dalam hal penyaluran pupuk bersubsidi. Sedangkan penyaluran pupuk bersubsidi di Desa Tanra Tuo dikatakan efektif karena memenuhi semua asas 5 tepat yaitu tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat, tepat waktu. Pada daerah penelitian konsep tersebut sudah berjalan dengan baik, yang berdasarkan dengan konsep RDKK.
2.	Sistem Ditribusi Pupuk Bersubsidi ke kelompok Tani Di Desa Telang Makmur Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin (Arif Ependy dan Rafeah Abubakar 2020)	Metode kualitatif	Hasil penelitian menunjukan bahwa: Sistem distribusi pupuk bersubsidi ke kelompok tani di Desa Telang Makmur Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin menggunakan sistem Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK). Sistem kegiatan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK)terdiri dari: (1) Musyawarah Anggota-Anggota Kelompok Tani tentang Rencana kebutuhan

Pupuk Petani; (2) Pertemuan Pengurus Kelompok Tani dalam rangka Perumusan RDKK; (3) Pertemuan Kelompok Tani di tingkat Gapoktan untuk Penyusunan Draf RDKK; (4) Perbanyak dan Pengiriman RDKK Desa/GAPOKTAN; dan (5) Rekapitulasi RDKK dan Penyusunan Kebutuhan Pupuk Tingkat Desa/GAPOKTAN. Kendala yang dihadapi yaitu: (1) nama tidak sesuai dengan KTP; (2) nama pemilik lahan dan sertifikat bukan nama penggarap lahan; (3) sawah petani terletak di Desa Telang Makmur namun rumah berdasarkan alamat di KTP yang menggarap berasal dari Desa lain, (4) ketidakhadiran anggota Poktan dalam pertemuan anggota untuk membahas kebutuhan petani anggota Poktan akan pupuk untuk lahan pertaniannya (5) terdapat nama ganda dalam pengajuan draf RDKK, dan (6) ada kelompok tani yang menganggap menyusun RDKK hanya sekedar formalitas. (7) tidak sesuai jumlah pupuk yang disubsidi.

- | | | | |
|----|---|--|--|
| 3. | <p>Analisis Epektifitas Kebijakan Pupuk Bersubsidi Bagi Petani Padi di Nagari Cukup Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok (Nini Rigi, Syahyana Raesi,</p> | <p>Metode Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif dan deskriptif.</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Prosedur pelaksanaan pupuk subsidi ditempat penelitian yaitu di Nagari Cukup Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok sudah terlaksana sesuai dengan petunjuk pelaksanaan yang telah ditetapkan. Namun masih ada permasalahan yang</p> |
|----|---|--|--|

Rafnel Azhari
2019).

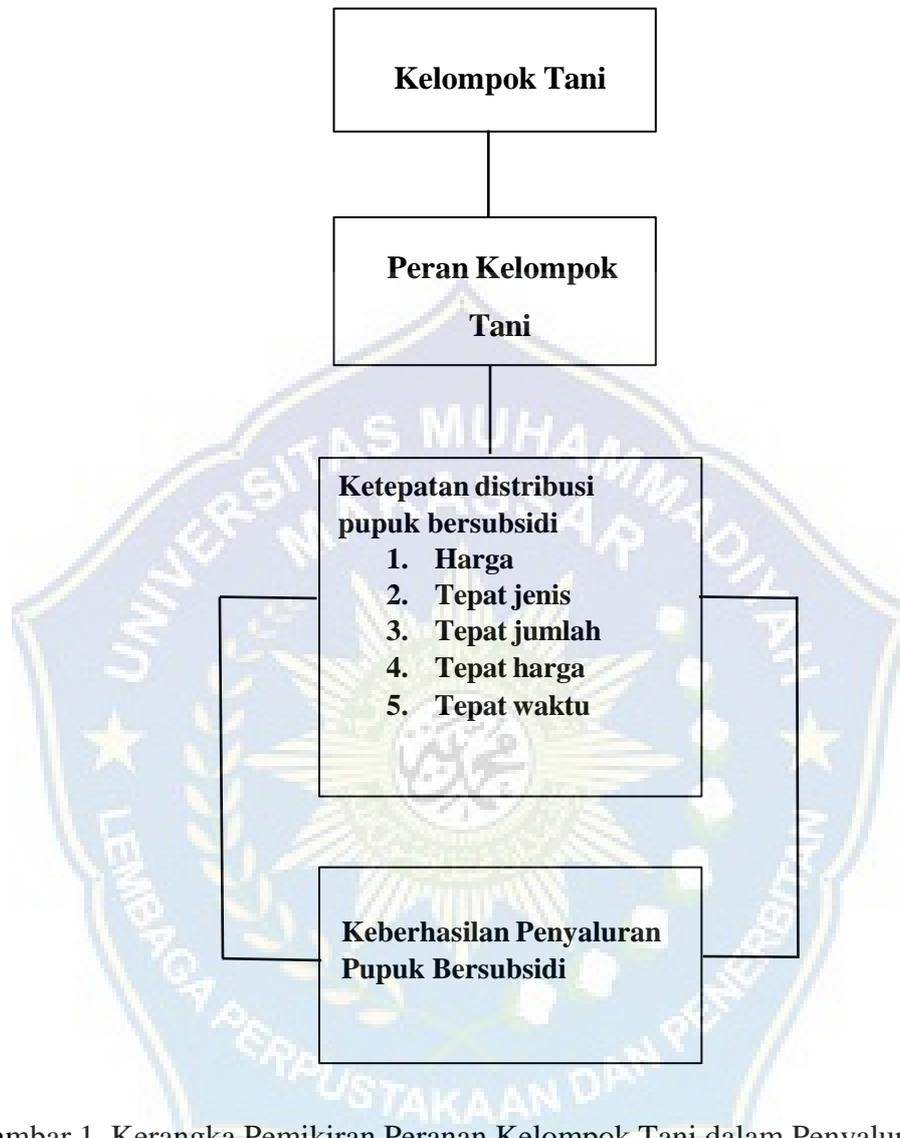
terjadi seperti RDKK yang disusun sendiri oleh petani tanpa didampingi oleh penyuluh, berkurangnya keaktifan kelompok tani dalam musyawarah untuk menyusun RDKK sehingga RDKK yang digunakan adalah RDKK yang disusun pada tahun sebelumnya. Karena hal ini membuat pengecer juga bisa menggunakan RDKK kelompok tani pada tahun sebelumnya. Kebijakan subsidi pupuk diukur dalam empat indikator tepat, yaitu harga, jenis, waktu, dan jumlah. Berdasarkan keempat indikator tersebut tiga indikator yaitu jenis, waktu dan jumlah dapat dikategorikan efektif, sedangkan untuk indikator tepat harga untuk kebijakan subsidi pupuk belum dapat dikategorikan efektif dikarenakan adanya masalah kesenjangan harga pada pupuk subsidi pada petani, Lini III (distributor) menjual pupuk subsidi diatas HET kepada Lini IV (kios resmi) karena ada tambahan biaya angkut dan bongkar muat. Sehingga menyebabkan pengecer juga menjual pupuk subsidi kepada petani diatas HET.

4.	Evektivitas Penyaluran Pupuk Bersubsidi Bagi Petani Padi Di Desa Lagi Kecamatan Bontocani	Metode Menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus, primer dalam penelitian ini adalah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi bagi petani padi di Desa Langi Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone cukup baik tapi ada yang
----	---	---	--

Kabupaten Bone (Ramlayana, Isa Ansyari, Sudarmi 2020).	sumber data hasil wawancara serta melakukan observasi.	efektif dan ada yang tidak efektif. Hal ini dilihat dari indikator (1) Tepat jenis sudah efektif karena di dalam konsep RDKK petanilah yang mengajukan atau memesan berbagai jenis pupuk dalam mengembangkan usaha taninya. (2) Tepat Jumlah sudah efektif karena berdasarkan kepada luas lahan petani yang mengusahakan usaha tani pada sawah. (3) Tepat Harga belum efektif karena adanya biaya tambahan untuk petani sehingga mengalami kenaikan harga yang tidak sesuai HET. (4) Tepat Waktu termasuk juga belum efektif karena penyaluran pedistribusian sering mengalami keterlamabatan.
5. Dampak Kelangkaan Pupuk Bersubsidi Terhadap Produksi Dan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Waimital, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat (Ajina, H., Timisela, N., & Leatemia, E. 2023).	Metode Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Adanya kelangkaan pupuk bersubsidi yang berdampak pada produksi dan pendapatan petani padi sawah di tempat penelitian. Penyebab kelangkaan pupuk bersubsidi yang terjadi karena adanya ketidak sesuaian antara permintaan/usulan terhadap pupuk bersubsidi dengan realisasi dari pemerintah, akibat kelangkaan pupuk bersubsidi petani rela membeli pupuk nonsubsidi yang harganya sangat mahal guna memenuhi kebutuhan pupuk mereka. Hal ini menyebabkan produksi menurun dari rata-rata 1.567 kg/musim tanam sebelum <u>kelangkaan pupuk bersubsidi</u>

		menjadi rata-rata 1.527 kg/musim tanam selama kelangkaan pupuk bersubsidi.
6.	Pengaruh Subsidi Pupuk Terhadap Peningkatan Produksi Dan Pendapatan Petani Di Desa Sudimoro Kabupaten Jombang Dalam Perspektif Fenomenologis (Linda Ratna Sari, Aslikhah 2017).	<p>Metode Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif karena merupakan studi kasus sebagai ciri khas penelitian kualitatif.</p> <p>Hasil Penelitian didapatkan data bahwa subsidi pupuk dalam 1 Ha petani terbantu dalam biaya produksi, sebesar (33,73%) dari biaya yang telah di tetapkan Bilamana menggunakan pupuk subsidi maka petani telah melakukan penghematan sebesar Rp. 2.362.000. Subsidi pupuk memberikan kontribusi terhadap hasil pertanian dengan kenaikan hasil panen menggunakan pupuk organik sebesar 3,5 ton / Ha. Maka dengan menggunakan pupuk kimia bersubsidi naik menjadi 6,5 ton/Ha. Peningkatan hasil produksi mengakibatkan keuntungan petani per 1 Ha mengalami peningkatan keuntungan bersih Rp. 15.656.000, dibandingkan pupuk non subsidi dengan keuntungan bersih Rp 13.294.000.</p>

2.5 Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Peranan Kelompok Tani dalam Penyaluran Pupuk Bersubsidi (Studi Kasus Kelompok Tani di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa)

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Pelaksanaan penelitian di mulai pada bulan November sampai dengan Desember 2023.

3.2 Teknik Penentuan Sampel

Teknik penentuan sampel yang di lakukan dengan metode Sensus, yaitu memilih sampel secara sengaja yang sejalan dengan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini yaitu masing-masing dusun diambil kelompok tani, di Desa Manjapai terdapat 4 dusun dan masing-masing kelompok tani tersebut diambil 6 responden, yaitu ketua kelompok tani dan anggota kelompok tani yang memiliki pengalaman berkelompok tani 3 – 5 tahun, jadi jumlah sampel yaitu sebanyak 25 orang.

Berdasarkan penjelasan tersebut, untuk memperoleh keakuratan data sehingga dalam penelitian ini digunakan teknik purposive sampling. Menurut Arikunto (2006), Purposive sampling adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel di ambil semua, sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100 maka pengambilan sampel 10-20% atau lebih (Arikunto, 2002;112). Sampel yang di ambil dari penelitian yaitu sebanyak 40% dari 100 populasi sehingga sampel yang di teliti berjumlah 40 orang.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan untuk peran kelompok tani dalam pendistribusian pupuk. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer adalah data yang diperoleh melalui observasi secara langsung dengan melihat keadaan real di lapangan dan wawancara langsung kepada responden kelompok tani di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang berkaitan dengan judul penelitian berupa data yang diperoleh dari instansi terkait.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik Observasi dilakukan dengan mengandalkan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti sehingga didapatkan gambaran yang jelas mengenai objek yang akan diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan gambar-gambaran yang terjadi pada lokasi penelitian dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis data secara deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran atau penyebaran data sampel atau populasi. Untuk kepentingan efisiensi penelitian, maka metode pengumpulan data yang dapat dilakukan adalah dengan metode wawancara mendalam (Indepth Interview). Hasil wawancara ini kemudian akan dilengkapi dengan data sekunder yang dokumen/publikasi/laporan penelitian dari dinas/instansi terkait maupun sumber data lainnya yang menunjang penelitian ini.

3.6 Definisi Operasional

Untuk menjelaskan dan menghindari segala bentuk kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka di buat definisi operasioanal sebagai berikt.

1. Peranan kelompok tani yaitu ketika petani melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya dalam kelompok tani dalam penyaluran distribusi pupuk bersubsidi.
2. Kelompok tani adalah Kumpulan dari beberapa orang petani yang mempunyai kepentingan dan tujuan sama dalam mendapatkan pupuk bersubsidi.
3. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang di terima oleh kelompok tani sesuai dengan harga Eceran Tertinggi (HET) yang di tetapkan oleh pemerintah sesuai dengan kebutuhan petani.
4. RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) yaitu kesepakatan yang di bentuk atau di buat oleh kelompok tani yang di damping langsung oleh penyuluh yang Menyusun dan menyepakati aftar kebutuhan pupuk bersubsidi agar memenuhi 6 tepat (tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat waktu).

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Letak Geografis

Desa Manjapai merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Bontonompo, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Desa Manjapai terdiri dari 4 dusun, yakni Dusun Karebasse, Dusun Jannaya, Dusun Data, dan Dusun Kaluarrang. Luas lahan Desa Manjapai yaitu 456,663 Ha yang berbatasan dengan.

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Salaka, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sengka, Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Bategulung, Kecamatan Bontonompo, Kabupaten Gowa
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Jipang, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar

Secara umum Desa Manjapai termasuk dalam daerah dataran rendah. Sektor pertanian tanaman pangan (lahan persawahan) merupakan lahan terluas yang ada di Desa Manjapai, sekaligus juga berbatasan dengan pusat pemerintahan Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Lahan persawahan merupakan daerah yang terluas dan menjadi penghasil terbesar dari sektor pertanian (tanaman padi).

4.2 Kondisi Demografi

4.2.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Jenis Kelamin	Jenis Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
Laki-laki	2.500	49
Perempuan	4.049	51
Jumlah	6.549	100

Sumber: Profil Desa Manjapai 2024.

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin sebesar 6.549 orang. Dapat di lihat perbandingan jumlah jenis kelamin di Desa Manjapai yakni terdiri dari penduduk laki-laki yang berjumlah 2.500 orang dengan persentase (49%) orang dan penduduk Perempuan yang berjumlah 4.049 orang dengan persentase (51%). Hal ini menunjukkan bahwa besar penduduk di Desa Manjapai adalah perempuan.

4.2.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia

Penduduk berdasarkan usia merupakan salah satu factor yang sangat berpengaruh dalam tingkat produktivitas petani yang berumur di usia produktif yang memiliki kondisi yang lebih kuat optimal dalam melakukan suatu usahatani guna meningkatkan pendapatan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun keadaan penduduk berdasarkan usia dapat kita lihat pada table berikut:

Tabel 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Umur / Tahun	Total Jiwa	Persentase (%)
0-15	2.100	24
15-65	3.687	68
>66	762	8
Total	6.549	100

Sumber: Profil Desa Manjapai 2024.

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa keadaan penduduk berdasarkan usia yang berada di Desa Manjapai, Kecamatan Bontonompo, Kabupaten Gowa. Penduduk yang berusia 0-15 tahun berjumlah 2.100 orang dengan persentase (24%), penduduk yang berusia 15-65 tahun berjumlah 3.687 orang dengan persentase (68%), sedangkan penduduk yang berusia >66 tahun berjumlah 762 orang dengan persentase (8%). Hal ini menunjukkan bahwa penduduk di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowab tergolong usia produktif pada umur 15-60 tahun.

4.2.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Mata pencarian penduduk adalah bentuk kegiatan ekonomi suatu daerah untuk melihat kualitas daerah dapat di lihat dari sektor ekonominya untuk memenuhi kebutuhan diri keluarga sehari-hari. Penduduk di Desa Manjapai dengan memanfaatkan lahan yang Sebagian besar adalah lahan sawah maka besar penduduk di Desa Manjapai dapat di lihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase (%)
Petani	2.400	47
Peternak	10	1
PNS	120	5
Tukang Batu	15	3
Pedagang	26	4
Wiraswasta	345	34
Guru	154	6
Jumlah	3.070	100

Sumber: Profil Desa Manjapai 2024.

Berdasarkan tabel 4 di atas jumlah penduduk petani di Desa Manjapai Sebagian besar bekerja sebagai petani dengan jumlah 2.400 orang dengan persentase (47%), penduduk yang bekerja sebagai peternak berjumlah 10 orang dengan persentase (1%), sebagai PNS berjumlah 120 orang dengan persentase (5%), sebagai tukang kayu berjumlah 15 orang dengan persentase (4%), penduduk yang bekerja sebagai wiraswasta berjumlah 345 orang dengan persentase (34%), sebagai guru 154 orang dengan persentase (6%).

4.3 Kondisi Pertanian

Desa Manjapai yang memiliki luas wilayah 456,663 Ha, dari luas wilayah tersebut 60% dipergunakan untuk lahan pertanian. Dilihat dari luas area pertanian yang merupakan area terluas yang dimiliki desa Manjapai, dengan pola 3 musim

tanam per tahun. Selain potensi pertanian tanaman padi, desa Manjapai juga berpotensi pada tanaman Jagung.



V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Karakteristik responden dalam penelitian berasal dari petani yang bergabung di kelompok tani yang berada di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Responden yang tergolong dalam penelitian ini akan diuraikan kedalam pembahasan efektivitas peranan kelompok tani padi dalam distribusi pupuk bersubsidi yang menggambarkan berbagai aspek, yakni: berdasarkan umur, tingkat Pendidikan, nama kelompok tani, lama bergabung di kelompok tani, luas lahan, dan jumlah tanggungan keluarga. Adapun karakteristik responden adalah sebagai berikut:

5.1.1 Umur Responden

Umur responden merupakan salah satu factor yang mempengaruhi kemampuan kerja dan produktivitas seseorang. Seseorang akan mengalami peningkatan kemampuan kerja seiring dengan meningkatkannya umur, dan akan mengalami penurunan kemampuan kerja pada titik umur tertentu. Tingkat umur terbagi dalam dua golongan yaitu umur produktif dan non produktif.

Chamdi (2003) mengemukakan bahwa usia produktif berkisaran antara 20-50 tahun masih memiliki semangat yang tinggi dan mudah untuk mengadopsi hal-hal baru. Petani yang usianya masih muda relative memiliki kemampuan fisik yang lebih kuat dan lebih termotivasi dalam meningkatkan aktivitasnya di bandingkan dengan petani yang usianya lebih tua. Adapun tingkat umur petani kelompok tani padi dapat di lihat pada 5 tabel berikut:

Tabel 5. Jumlah Responden Kelompok Tani Berdasarkan Umur di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Tingkat Umur	Jumlah (orang)	Perentase (%)
29-40	7	5
41-52	14	18
53-64	10	20
65-76	9	57
Jumlah	40	100

Sumber: Data primer Setelah Diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah responden kelompok tani berdasarkan umur 29-40 berjumlah 7 orang dengan persentase 55%, umur 41-52 berjumlah 14 orang dengan persentase 18%, umur 53-64 dengan jumlah 10 orang dengan persentase 20%, dan yang umur 65-76 dengan jumlah 9 orang dengan persentase 57%.

5.1.2 Kelompok Tani

Kelompok tani adalah Kumpulan dari beberapa orang yang mempunyai tujuan yang sama untuk meningkatkan pendapatan atau produksi petani. Adapun daftar nama-nama kelompok tani yang ada di Desa Manjapai adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Berdasarkan Nama Kelompok Tani Tahun 2024 di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Nama	Nama Pengurus		Waktu	Komoditas
Kelompok Tani	Ketua	Sekretaris	Pembentukan	
			(Tahun)	
Sipakainga	Sumardi	Sari Daeng	1991	Padi
Mangngurangi	Haeruddin	Abd Samad	1991	Padi
Sikatutui	Abd Rahim	Jamaluddin	1991	Padi
Karebasse	Muh Tahir	Abd Kadir	1991	Padi

Sumber: Data Primer setelah Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan nama kelompok tani yang ada di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa, kelompok tani Sipakainga, Mangngurangi, Sikatutui, Karebasse yang di bentuk pada tahun 1991 yang komoditas padi.

5.1.3 Lama Bergabung Di Kelompok Tani

Setiap petani yang bergabung di kelompok tani memiliki waktu yang berbeda-beda. Responden yang bergabung di kelompok tani memiliki waktu bergabung di kelompok tani di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Waktu bergabungnya responden dikelompok tania da pada tabel 8 berikut:

Tabel 7. Lama Bergabung di Kelompok Tani di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Lama Bergabung	Jumlah	Persentase
(Tahun)	(Orang)	(%)
1-6	2	8
7-12	25	50
13-18	13	42
Jumlah	40	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa responden yang bergabung di kelompok tani 1-6 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase 8%, yang bergabung di kelompok tani 7-12 tahun sebanyak 25 orang dengan persentase 50%, yang bergabung di kelompok tani 13-18 tahun sebanyak 13 orang dengan persentase 42%.

5.1.4 Luas Lahan

Luas lahan adalah luas area persawahan yang di miliki petani yang akan di tanam padi dengan musim tertentu, dengan luas lahan yang dimiliki petani ini dapat menentukan hasil produksi dan menentukan jumlah pupuk subsidi yang dibutuhkan. Adapun luas lahan yang di miliki petani dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Luas Lahan Petani Yang Bergabung di Kelompok Tani Padi di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Luas Lahan	Jumlah	Persentase
(Ha)	(Orang)	(%)
0,200-1,200	30	53
1,300-2,300	7	32
>2,300	3	15
Jumlah	40	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 8 diatas luas lahan yang dimiliki petani dengan luasa lahan 0,200-1,200 sejumlah 30 orang dengan persentase (53%), kemudian luas lahan 1,300-2,200 sejumlah 7 orang dengan persentase (32%), dan luas lahan >2,300 sejumlah 3 orang dengan persentase (15%).

5.1.5 Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga adalah banyaknya anggota keluarga yang hidup Bersama dalam satu rumah. Tanggungan keluarga terdiri dari istri, anak, dan keluarga lainya yang menjadi tanggungan berusahatani. Jumlah tanggungan keluarga yang besar seharusnya dapat mendorong petani dalam kegiatan berusahatani yang lebih intensif dan menerapkan teknologi baru sehingga pendapatan petani meningkat (Soekartawi, 2003). Jumlah tanggungan keluarga dapat di lihat pada uraian pada tabel 10 berikut:

Tabel 9. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Jumlah Tanggungan	Jumlah	Persentase
Keluarga	(Orang)	(%)
1-2	18	45
3-4	17	44
5-6	5	11
Jumlah	40	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki tanggungan keluarga 1-2 orang sebanyak 18 orang dengan persentase 45%, responden yang memiliki tanggungan keluarga 3-4 orang sebanyak 17 orang dengan persentase 44%, responden yang memiliki tanggungan keluarga 5-6 orang sebanyak 5 orang dengan persentase 11%.

5.2 Peranan Kelompok Tani Dalam Penyaluran Pupuk Bersubsidi.

Peranan kelompok tani terhadap keberhasilan penyaluran pupuk bersubsidi dapat di tentukan berdasarkan sejauh mana pengetahuan anggota kelompok tani terhadap penyaluran pupuk bersubsidi tersebut di lakukan. Peranan kelompok tani terhadap keberhasilahn pupuk bersubsidi dapat di ketahui skor penilaian setiap pertanyaan dapat dilihat pada lampiran 4.

Peranan kelompok tani terhadap keberhasilan penyaluran pupuk bersubsidi dapat di ketahui dari setiap parameter yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang

di berikan. Ada 2 parameter yang di gunakan dan selanjutnya di buat kedalam 9 bentuk pertanyaan.

5.2.1 Ketetapan Distribusi Pupuk Bersubsidi

Ketetapan distribusi pupuk bersubsidi adalah ketetapan yang menyangkut 5 tepat, dalam hal ini untuk mengetahui efektifitas peran kelompok tani dalam distribusi pupuk bersubsidi dengan begitu penelitian mengajukan pertanyaan kepada responden, dan adapun skor rata-rata hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 10. Ketetapan Distribusi Pupuk Bersubsidi.

No	Indikator	Skor Rata-Rata	Keterangan
a.	Harga Pupuk Bersubsidi Sesuai Dengan Harga Eceran Tertinggi (HET).	1,75	(Baik)
b.	Apakah Tempat Masuknya Pupuk Sesuai Dengan Persetujuan Kelompok Tani.	1,97	(Baik)
c.	Apakah Waktu Pemberian Pupuk Ke Petani Tepat Waktu.	2,3	(Sangat Baik)
d.	Apakah Jumlah Pupuk Sesuai Atau Tidak Dengan Kebutuhan Berdasarkan Luas Lahan.	1,52	(Baik)
Rata-rata		5,8	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2024

Keterangan:

>2 : Sangat Baik

1,5 – 2 : Baik

< 1,5 : Kurang Baik

Berdasarkan tabel 10 di atas menunjukkan bahwa peranan kelompok tani sebagai ketetapan harga pupuk bersubsidi dalam distribusi pupuk, harga pupuk bersubsidi sesuai dengan harga eceran tertinggi (HET) dapat di peroleh hasil bahwa jumlah rata-rata jawaban responden berada pada kategori baik dengan skor rata-rata yang di peroleh 1,75. Di katakana baik karena anggota kelompok tani yang ada di Desa Manjapai mulai sedikit mengeluh dengan kurangnya pasokan pupuk dan harganya masih tergolong tinggi.

Jika melihat tempat masuknya pupuk sesuai dengan persetujuan kelompok tani dapat di peroleh hasil bahwa jawaban rata-rata responden berada pada kategori Baik dengan skor rata-rata yang di peroleh 1,75.

Peranan kelompok tani dalam ketentuan distribusi pupuk bersubsidi dalam ketepatan jumlah sesuai atau tidak dengan kebutuhan berdasarkan luas lahan dapat di peroleh hasil bahwa jawaban rata-rata responden berada pada kategori kurang baik dengan skor rata-rat yang di peroleh 1,75.

Peranan kelompok tani dalam ketetapan distribusi pupuk bersubsidi dapat di peroleh hasil bahwa jawaban rata-rata responden berada pada kategori baik dengan skor rata-rata yang di peroleh 1,75. Di katakana baik karena nilai yang di dapat dari 4 pertanyaan yang di berikan responden masih di atas 1,5 dan dapat di

katakana baik dalam peran kelompok tani dalam ketetapan distribusi pupuk bersubsidi.

5.2.2 Peranan Kelompok Tani Sebagai Media Informasi

Peranan kelompok tani sebagai media informasi akan berpengaruh pada penyaluran pupuk bersubsidi, tentunya dengan adanya peranan kelompok tani sebagai media informasi mempermudah petani untuk mengetahui hal-hal tentang pertanian dengan begitu tingkat peranan kelompok tani sebagai media informasi dapat kita lihat pada tabel 11 adalah sebagai berikut.

Tabel 11. Peran Kelompok Tani Sebagai Media Informasi

No	Indikator	Skor Rata-Rata	Keterangan
a.	Apakah Bapak Mendapatkan Informasi Mengenai Harga Eceran Tertinggi (HET).	1,92	(Baik)
b.	Apakah Bapak Terlibat Dalam Penyaluran RDKK Dalam Kelompok Tani.	1,97	(Baik)
c.	Apakah Kelompok Tani Bapak Aktif Dalam Penyaluran Pupuk Bersubsidi.	2,17	(Sangat Baik)
d.	Apakah Kelompok Tani Bapak Sering Melakukan Bimbingan Kepada Anggota Kelompok Tani.	1,65	(Baik)
e.	Pembayaran Pupuk Secara Cash Atau Non Cash.	1,00	(Kurang Baik)
Rata-rata		6,8	(Baik)

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2024.

Keterangan:

>2 : Sangat Baik

1,5- 2 : Baik

< 1,5 : Kurang Baik

Berdasarkan tabel 11 di atas menunjukkan bahwa peranan kelompok tani sebagai media kelas belajar tani dalam mengetahui info Eceran Tinggi (HET) dapat di peroleh hasil bahwa jumlah rata-rata jawaban responden berada pada kategori Baik dengan skor rata-rata yang di peroleh 1,92. Dikatakan Baik karena kelompok tani yang ada di Desa Manjapai memberikan informasi mengenai eceran tertinggi (HET) kepada para petani dengan baik.

Peran kelompok tani sebagai media informasi dapat di peroleh hasil bahwa jawaban rata-rata responden berada pada kategori baik dengan skor rata-rata yang di peroleh 1,92. Di katakan baik karena nilai yang di dapat dari 5 pertanyaan yang di berikan responden masih di kisaran 1,9 dan dapat di katakan Baik dalam menyampaikan informasi dan melakukan pertemuan secara rutin.

5.3 Kendala Yang Di Hadapi Petani Untuk Memperoleh Pupuk Bersubsidi

Kendala yang kerap terjadi pada penyaluran pupuk bersubsidi, Pemerintah menganggap keluhan petani di Kabupaten Gowa. Dalam mendapatkan pupuk bersubsidi dengan kartu tani tidak dapat memenuhi kebutuhan masa tanam, di karenakan terdapat susunan rencana defenitif kebutuhan kelompok (RDKK) yang belum sesuai. Kartu tani yang telah di gunakan para petani sejak awal 2018 lalu, masih di anggap belum efektif dalam menggunakannya. Pasalnya beberapa petani di Kabupaten Gowa mengeluh adanya kekurangan pupuk bersubsidi yang di

terima. Hal ini berdampak pada hasil tanaman yang mereka miliki tidak dapat menghasikan produksi secara maksimal.

1. Kartu Tani

Kartu Tani Sebagai Upaya menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam penyaluran pupuk bersubsidi kepada petani, dan menindak lanjuti rekomendasi litbang Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) serta Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), maka akan di lakukan inplementasi penebusan pupuk bersubsidi menggunakan kartu tani, sehingga di harapkan penyaluran pupuk bersubsidi akan lebih terjamin dan tepat sasaran bagi para petani yang berhak menerima. Program kartu tani ini melibatkan beberapa instansi terkait.

2. Kekurangan Pupuk

Kurangnya pupuk menjadi keluhan/kendalan bagi petani di Desa Manjapai, mereka kesulitan menggarap persawahannya, sehingga harus menggunakan pupuk non subsidi, yang harganya relati mahal. Petani yang ada di Desa Manjapai mengeluh kesulitan pupuk untuk menggarap area pertaniannya.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian, keberhasilan pupuk di daerah penelitian ini di peroleh beberapa kesimpulan:

1. Penyaluran pupuk bersubsidi di Desa Manjapai, berjalan dengan baik. Hal ini di tujukkan dengan sesuaiinya konsep rencana defenitif kebutuhan kelompok (RDKK), berdasarkan azas 5 tepat: tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat, tepat waktu, dengan begitu ketepatan pupuk bersubsidi dapat di katakana baik dengan jumlah rata-rata jawaban responden berada pada kisaran 1,8.
2. Peranan kelompok tani sebagai media informasi, di peroleh hasil bahwa jumlah rata-rata jawaban responden berada pada kategori baik dengan rata-rata perolehan 1,5. Jadi peranan kelompok tani di katakana baik karena kelompok tani yang ada di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Memberikan informasi mengenai distribusi pupuk bersubsidi dengan baik.
3. Melalui kelompok tani, petani akan mempunyai kekuatan sama untuk meningkatkan posisi tawar khususnya dalam distribusi pupuk bersubsidi dan tanpa kelompok tani distribusi pupuk bersubsidi tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu peranan kelompok tani sagat di bituhkan dalam pertanian.

6.2 Saran

1. Sebaiknya pemerintah lebih mensosialisasikan kepada semua anggota kelompok tani tentang UU penyaluran pupuk bersubsidi yang di keluarkan agar

kelompok tani dapat mengetahui apa isi dari UU yan di berikan oleh pemerintah dan bagaimana penyaluran pupuk bersubsidi tersebut di salurkan.

2. Sebaiknya anggota kelompok tani mengikuti pertemuan-pertemuan secara rutin dan menanyakan masalah yang dihadapi kelompok tani terhadap pupuk bersubsidi agar tingkat pengetahuan mereka tidak rendah dalam hal pupuk bersubsidi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana dan Kariyasa. 2000. Perumusan Kebijakan Harga Gabah dan Pupuk Dalam Era Pasar Bebas. Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Badan Litbang Pertanian.
- Ajina, Herminus, Natelda R. Timisela, And Ester D. Leatemia. "Dampak Kelangkaan Pupuk Bersubsidi Terhadap Produksi Dan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Waimital, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat." *Jurnal Agrosilvopasture-Tech 2.2* (2023): 288-296.
- Anonimus, 2010c. Pedoman Pelaksanaan Pemanfaatan Alokasi Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi (Het) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian <http://www.deptan.go.id/>.
- Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, edisi revisi VI, Cetakan ke 13, PT. Asdi Mahasatya, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Jakarta : Rineka Cipta
- Ependy, Arif, And Rafeah Abubakar. "Sistem Distribusi Pupuk Bersubsidi Ke Kelompok Tani Di Desa Telang Makmur Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin." *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis 9.2* (2022): 1-16.
- Hasibun, Dewi C. 2012. "Peranan Kelompok Tani Terhadap Keberhasilan Penyaluran Pupuk Bersubsidi". Skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara Medan.
- Hasibun, Dewi C. 2012. Pedoman Pelaksanaan Pemanfaatan Alokasi Kebutuhan Dan Harga Ecer Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian://www.deptan.go.id/.
- Hasibun, Dewi C. 2012. Revitalisasi Peran Penyuluh Dalam Gerakan Penyusunan Rencana Defeniktif Kebutuhan Kelompok. <http://www.sinartani.com/agripenyuluh/revitalisasi-peran-penyuluhdalam-gerakan-penyusunanrddk-1269248724>.

- Mhw, Muh Nurfitriah, And Mohammad Natsir. "Efektivitas Peran Kelompok Tani Padi Dalam Distribusi Pupuk Bersubsidi Di Desa Tanra Tuo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang." *Jurnal Sains Agribisnis* 2.2 (2022): 57-62.
- Nasir, SP., MBA. 2010. Pengembangan Dinamika Kelompok Tani. Disertasi. Nasir, M. 2010. Metode Penelitian. Jakarta: Erlangga.
- Ramlayana, Ramlayana, Muh Isa Ansari, And Sudarmi Sudarmi. "Efektivitas Penyaluran Pupuk Bersubsidi Bagi Petani Padi Di Desa Langi Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone." *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (Kimap)* 1.3 (2020): 949-962.
- Rigi, Nini, Syahyana Raessi, And Rafnel Azhari. "Analisis Efektivitas Kebijakan Pupuk Bersubsidi Bagi Petani Padi Di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok." *Journal Of Socio-Economics On Tropical Agriculture (Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Tropi) (Joseta)* 1.3 (2019).
- Rohmayani, N. 2016. "Perilaku Petani Padi Dalam Menghadapi Kelangkaan Pupuk Bersubsidi Di Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur". Skripsi.
- Sadjad, S. 2010. Kelompok Tani, Apa Lanjutannya?.
<http://www.sinartani.com/agriwacana/kelompok-tani-apa-lanjutannya-1234154859.ht>
- Sari, Linda Ratna, And Aslikhah Aslikhah. "Pengaruh Subsidi Pupuk Terhadap Peningkatan Produksi Dan Pendapatan Petani Di Desa Sudimoro Kabupaten Jombang Dalam Perspektif Fenomenologis." Seminar Nasional Sistem Informasi (Senasif). Vol. 1. 2017.
- Soekartawi. 2003. Analisis Usaha tani. Jakarta: UI Press



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesineor Penelitian

IDRNTITAS RESPONDEN AGGOTA KELOMPOK TANI

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan :
5. Jumlah Tanggungan Keluarga :
6. Luas Lahan :

Pertanyaan Mendasar

1. Sejak kapan kelompok tani di dirikan?
2. Bagai mana kegiatan kelimpok tani?
3. Apa yang mendorong anda sehingga memilih menjadi kelompok tani?
4. Bagaimana kerja sama kelompok tani dengn anggota? Dan Bagai mana kerja sama kelompok tani lainnya?
5. Kegiatan apa saja yang sering di lakukan kelompok tani?
6. Apakah penyuluh aktif dalam memberikan informasi?
7. Apa saja hambatan yang sering di hadapi kelompok tani?
8. Bagaimana menciptakan kesadaran berkelompok dalam berpartisipasi di setiap kegiatan kelompok tani?
9. Bagaimana menciptakan manajemen kelembaggaan yang kondisif dalam lingkungan kelompok tani?
10. Bagai mana menumbuh kembangkan dan meningkatkan kapasitas sumber daya petani agar dapat mengembangkan kelompok tani menjadi lebih baik?

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Lama Bergabung Di Kelompok Tani :

Luas Lahan :

Jumlah Tanggungan Keluarga :

B. DAFTAR PERTANYAAN PERAN KELOMPOK TANI

1. Ketepatan Distribusi Pupuk Bersubsidi

1. Apakah harga pupuk subsidi yang diberikan petani sesuai dengan harga ecer tertinggi (HET) yang telah disepakati sebelumnya oleh kelompok tani?

Mahal	Sesuai HET	Murah

Alasannya :

2. Apakah tempat masuknya pupuk bersubsidi dari pemerintah untuk petani sesuai dengan persetujuan kelompok tani sebelumnya?

Jauh	Kurang Dekat	Dekat

Alasannya :

3. Apakah waktu pemberian pupuk subsidi ke petani tepat waktu sesuai dengan kebutuhan?

Lama	Kurang Tepat	Tepat

Alasannya:

4. Apakah jumlah pupuk sesuai atau tidak dengan kebutuhan berdasarkan luas lahan pertanian?

Sangat Kurang	Kurang Sedikit	Sesuai Dosis

Alasannya :

2. Peranan kelompok tani sebagai informasi

- a. Apakah dampak mendapatkan informasi mengenai harga ecer tertinggi (HET) dari kelompok tani?

Tidak Tau	Kurang Tau	Tau HET

Alasannya:

- b. Apakah Bapak terlibat dalam penyusunan RDKK dalam kelompok tani?

Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat

Alasannya :

c. Apakah kelompok tani Bapak aktif dalam penyaluran pupuk bersubsidi?

Tidak Aktif	Kurang aktif	Aktif

Alasannya?

d. Apakah kelompok tani bapak sering mengadakan bimbingan kepada anggota kelompok tani?

Kurang Bimbingan	Dibimbing	Sering Dibimbing

Alasannya :

e. Apakah Bapak membayar pupuk bersubsidi secara Cash atau Non?

Cash	Non Cash

Alasannya :

Lampiran 2: Peta lokasi penelitian di Desa Manjapai, Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa



Lampiran 3. Identitas Responden Kelompok Tani Padi di Desa Manjapai
Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

No	Nama Responden	Umur	Tingkat Pendidikan	Nama Kelompok Tani	Lama Bergabung	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Tanggungan
1	Abd Majid	49	SD	Sipakainga	10	0,780	4
2	Arif	50	SD	Sipakainga	10	0,680	6
3	Daeng ngeppe	65	SD	Sipakainga	12	0,200	2
4	Jayaluddih	45	SD	Sipakainga	9	1,340	5
5	Zaenal	40	SMA	Sipakainga	7	1,200	3
6	Ruslan dg Sikki	40	SD	Sipakainga	9	2,340	4
7	Rabasang	46	SD	Sipakainga	10	0,700	5
8	Muh Hasyim	52	SMP	Sipakainga	15	0,420	3
9	Leburang	65	SMA	Sipakainga	15	1,220	2
10	Jufri dg Sikki	45	SD	Sipakainga	9	1,580	3
11	Abd Hamad	70	SD	Mangngurangi	17	0,960	1
12	Basir	42	SMP	Mangngurangi	8	1,000	4
13	Ahmad dg Mile	76	SD	Mangngurangi	17	0,900	3
14	Asrullah	38	SMA	Mangngurangi	6	3,480	4
15	Basri dg Beta	58	SD	Mangngurangi	11	3,920	1
16	Basri dg Pabe	46	SD	Mangngurangi	10	1,140	4
17	Hasim	58	SD	Mangngurangi	12	1,100	3
18	Muh yusuf	58	SMP	Mangngurangi	13	0,700	4
19	Nursila dg Sila	51	SD	Mangngurangi	11	1,080	3
20	Zainuddin	45	SMP	Mangngurangi	10	0,220	3
21	Dg Naba	51	SD	Sikatutui	12	0,920	6
22	Supriadi	43	SD	Sikatutui	10	2,020	4
23	Supriadi	50	SMA	Sikatutui	11	1,240	5
24	Sompo dg Nai	58	SD	Sikatutui	15	2,140	1

25	Rahim	60	SMP	Sikatutui	13	2,260	1
26	Lappo	65	SD	Sikatutui	11	0,600	2
27	Junaidi S	35	SMP	Sikatutui	7	0,600	3
28	Jamaluddin	37	SMP	Sikatutui	10	1,020	3
29	Kamaruddin	36	SMA	Sikatutui	9	0,960	2
30	Kamaruddun	29	SMA	Sikatutui	5	0,800	1
31	Abd Kadir	55	SMA	Karebasse	12	2,000	3
32	Burhanuddin	68	SD	Karebasse	14	1,000	2
33	Hamja	60	SD	Karebasse	14	0,600	1
34	Sapu dg Bani	70	SD	Karebasse	17	0,600	1
35	Sangkala	60	SMP	Karebasse	13	0,600	2
36	Najamuddin	57	SMA	Karebasse	12	1,700	1
37	Muhamad Harbi	50	SD	Karebasse	11	1,000	2
38	Marzuki	60	SD	Karebasse	13	1,000	2
39	Haya dg Leba	70	SD	Karebasse	17	0,500	1
40	Muh Tahir	53	SMP	Karebasse	12	2.300	2



Lampiran 4. Skor Responden Dalam Hal Ketepatan Distribusi Pupuk Bersubsidi.

No	Nama Responden	Ketepatan Distribusi Pupuk Bersubsidi				Total Skor
		A	B	C	D	
1.	Abd Majid	2	2	3	1	6
2.	Arif	2	2	3	1	6
3.	Daeng ngeppe	2	3	3	1	7
4.	Jayaluddin	1	2	2	2	6
5.	Zaenal	1	1	3	2	6
6.	Ruslan dg sikki	1	1	3	2	6
7.	Rabasang	2	2	2	1	5
8.	Muh Hasim	2	2	2	1	5
9.	Leburang	2	2	2	1	5
10.	Jufri dg Sikki	1	2	3	2	7
11.	Abd Hamad	2	3	2	1	6
12.	Basir	1	2	3	2	7
13.	Ahmad dg Mile	2	3	3	1	7
14.	Asrullah	2	2	2	2	6
15.	Basir dg Beta	2	1	2	1	4
16.	Basir dg Pabe	2	1	2	1	4
17.	Hasim dg nyikko	2	2	2	1	5
18.	Muh Yusuf	2	1	2	3	6
19.	Nursila dg Sila	2	2	2	1	5
20.	Zainuddin	1	2	2	2	6
21.	Dg Naba	2	1	3	1	5
22.	Supriadi dg Muntu	1	2	2	2	6
23.	Supriadi	2	2	3	1	6
24.	Sompo dg Nai	2	2	3	1	6
25.	Rahim	2	3	1	1	5
26.	Lappo dg Nuntung	2	1	3	1	5
27.	Junaidi S	1	2	2	2	6
28.	Jamaluddin	2	2	1	2	5
29.	Kamaruddin	1	2	2	2	6
30.	Kamaruddin	1	2	2	2	6
31.	Abd Kadir	2	2	2	2	6
32.	Burhanuddin	2	3	3	2	8

33.	Hamja	2	1	2	1	4
34.	Sapu dg Bani	2	3	2	1	6
35.	Sangkala dg Sanre	2	1	3	2	6
36.	Najamuddin	2	3	2	2	7
37.	Muhammad Harbi	2	1	2	2	5
38.	Marsuki	2	2	3	1	6
39.	Haya dg Leba	2	3	2	2	7
40.	Muh Tahir	2	3	1	2	6
Total		70	79	92	61	232
Rata-Rata		1,75	1,97	2,3	1,52	5,8

Keterangan:

A : Harga pupuk bersubsidi sesuai dengan harga eceran tertinggi (HET) .

B : Apakah tempat masuknya pupuk sesuai dengan persetujuan kelompok tani.

C : Apakah waktu pemberian pupuk ke petani tepat waktu.

D : Apakah jumlah pupuk sesuai atau tidak dengan kebutuhan berdasarkan luas Lahan

Keterangan:

Sangat Baik : 1

Baik : 2

Kurang Baik : 3

Lampiran 5. Skor Responden Dalam Hal Peran Kelompok Tani Sebagai Media Informasi.

No	Nama Responden	Peran Kelompok Tani Sebagai Media Informasi					Total Skor
		A	B	C	D	E	
1.	Abd Majid	3	2	2	2	1	7
2.	Arif	2	2	2	2	1	7
3.	Daeng ngeppe	2	2	2	2	1	7
4.	Jayaluddin	2	2	2	2	1	7
5.	Zaenal	3	3	2	1	1	7
6.	Ruslan dg sikki	1	2	2	2	1	7
7.	Rabasang	1	2	2	2	1	7
8.	Muh Hasim	2	3	2	1	1	7
9.	Leburang	2	2	3	2	1	8
10.	Jufri dg Sikki	3	2	2	2	1	7
11.	Abd Hamad	2	2	3	2	1	8
12.	Basir	2	2	3	2	1	8
13.	Ahmad dg Mile	2	2	2	2	1	7
14.	Asrullah	2	1	2	1	1	5
15.	Basir dg Beta	2	2	2	2	1	7
16.	Basir dg Pabe	2	2	2	2	1	7
17.	Hasim dg nyikko	1	2	2	2	1	7
18.	Muh Yusuf	1	2	2	1	1	6
19.	Nursila dg Sila	2	2	2	2	1	7
20.	Zainuddin	2	2	2	3	1	8
21.	Dg Naba	1	1	2	1	1	5
22.	Supriadi dg Muntu	1	2	2	1	1	6
23.	Supriadi	3	2	2	1	1	6
24.	Sompo dg Nai	2	1	2	2	1	6
25.	Rahim	2	2	2	1	1	6
26.	Lappo dg Nuntung	2	2	2	1	1	6
27.	Junaidi S	2	2	2	1	1	6
28.	Jamaluddin	1	2	2	2	1	7
29.	Kamaruddin	3	2	2	1	1	6
30.	Kamaruddin	1	2	2	2	1	7
31.	Abd Kadir	2	1	2	1	1	5
32.	Burhanuddin	2	3	3	2	1	9

33.	Hamja	2	2	3	2	1	8
34.	Sapu dg Bani	2	2	3	1	1	7
35.	Sangkala dg Sanre	1	2	2	1	1	6
36.	Najamuddin	3	3	2	2	1	8
37.	Muhammad Harbi	2	2	3	2	1	8
38.	Marsuki	2	2	2	1	1	6
39.	Haya dg Leba	2	1	2	2	1	6
40.	Muh Tahir	2	2	2	2	1	7
Total		77	79	87	66	40	272
Rata-Rata		1,92	1,97	2,17	1,65	1	6,8

Keterangan:

A : Apakah bapak mendapatkan informasi mengenai harga eceran tertinggi (HET).

B : Apakah bapak terlibat dalam penyaluran RDKK dalam kelompok tani.

C : Apakah kelompok tani bapak aktif dalam penyaluran pupuk bersubsidi.

D : Apakah kelompok tani bapak sering melakukan bimbingan ke anggota kelompok tani

E : Pembayaran pupuk secara Cash atau Non Cash.

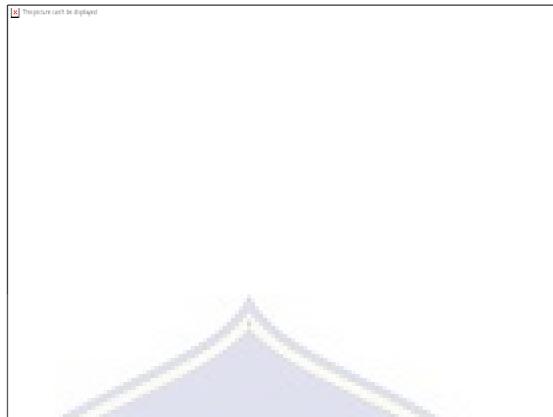
Keterangan :

Sangat Baik : 1

Baik : 2

Kurang Baik : 3

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan Peneliti



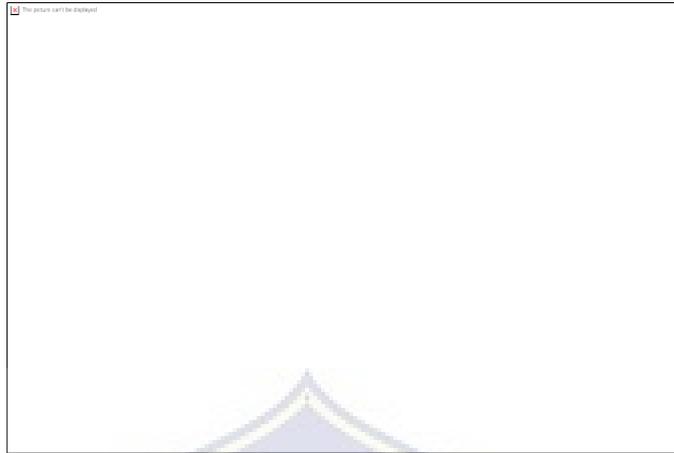
Gambar 1, Pengambilan data pada responden.



Gambar 2, Pengambilan data pada responden.



Gambar 4, Pengambilan data pada responden.



Gambar 4, Tempat penyimpanan pupuk petani di Desa Manjapai.



Gambar 5, Tempat penyimpanan pupuk bersubsidi di Desa Manjapai.

Gambar 6. Izin Penelitian

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3433/05/C.4-VIII/1/1445/2024
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

22 January 2024 M
10 Rajab 1445

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 337/FP/A.6-II/1/1445/2024 tanggal 22 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **PUTRI DEWI**
No. Stambuk : **10596 1105920**
Fakultas : **Fakultas Pertanian**
Jurusan : **Agribisnis**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

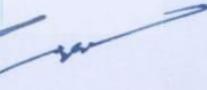
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PERANAN KELOMPOK TANI TERHADAP KEBERHASILAN PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI DI DESA MANJAPAI KECAMATAN BONTONOMPO KABUPATEN GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 25 Januari 2024 s/d 25 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,


Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761

04-24

Gambar 7. Izin Penelitian


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 10760/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3433/05/C.4-VIII/I/1445/2024 tanggal 22 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: PUTRI DEWI
Nomor Pokok	: 105961105920
Program Studi	: Agribisnis
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Stt Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" Peran kelompok tani terhadap keberhasilan penyaluran pupuk bersubsidi di Desa Manjapai kecamatan Bontonompo kabupaten Gowa "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **05 Mei s.d 05 Juni 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 05 Mei 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**

	ASRUL SANI, S.H., M.Si. Pangkat : PEMBINA TINGKAT I Nip : 19750321 200312 1 008
---	--

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. *Pertinggal*

Gambar 8. Izin Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dpmptsp.gowakab.go.id email: perizinan.kab.gowa@gmail.com

Nomor : 503/465/DPM-PTSP/PENELITIAN/VI/2024
Lampiran :
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Desa Manjapai kecamatan bontonompo kabupaten gowa

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 10760/S.01/PTSP/2024 tanggal 5 Mei 2024 tentang Izin Penelitian.
Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **PUTRI DEWI**
Tempat/Tanggal Lahir : Karebasse / 4 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Nomor Pokok : 105961105920
Program Studi : Agribisnis
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Karebasse

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul
"Peran Kelompok Tani Terhadap Keberhasilan Penyaluran Pupuk Bersubsidi"

Selama : 5 Mei 2024 s/d 5 Juni 2024
Pengkut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa.
2. Penelitian tidak menyimpang dari surat yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya

Diterbitkan di Sungguminasa, tanggal : 14 Mei 2024

Ditandatangani secara elektronik Oleh:
a.n. Bupati Gowa
Kepala DPMPPTSP Kabupaten Gowa,



H.INDRA SETIAWAN ABBAS, S.Sos, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
3. Arsip

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE-BSSN.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Putri Dewi
Nim : 105961105920
Program Studi : Agribisnis

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	9 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	4 %	10 %
6	Bab 6	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 21 Mei 2024
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Ndumala Sofyan, M.L.P
NBM 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : pcrpustakaan@unismuh.ac.id

Putri Dewi 105961105920 Bab I

ORIGINALITY REPORT

7%	5%	2%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Ema Nurzainul Hakimah, Basthouri, Muslih. "Penerapan Strategi 7t Bisnis Ritel Dalam E-Commerce (On-Line Shop) Oleh Swalayan Golden Sebagai Media Pemasaran", Ekonika : Jurnal ekonomi universitas kadiri, 2017
Publication **2%**
- 2** Submitted to iGroup
Student Paper **2%**
- 3** repo.stikesicme-jbg.ac.id
Internet Source **1%**
- 4** www.proskripsi.com
Internet Source **1%**
- 5** anisasativa.blogspot.com
Internet Source **1%**

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off

Putri Dewi 105961105920 Bab II

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX
9% INTERNET SOURCES
0% PUBLICATIONS
5% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	123dok.com Internet Source	5%
2	www.coursehero.com Internet Source	2%
3	repository.uma.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

OR

Exclude matches

Exclude bibliography

OR



Putri Dewi 105961105920 Bab III

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	3%
2	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
3	edoc.site Internet Source	2%
4	mafiadoc.com Internet Source	2%

Exclude quotes

OR

Exclude matches

Exclude bibliography

OR



Putri Dewi 105961105920 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.slideshare.net Internet Source	3%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	text-id:123dok.com Internet Source	1%



Exclude quotes Exclude matches
Exclude bibliography



Putri Dewi 105961105920 Bab V

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	1%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.upi.edu Internet Source	1%
2	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1%
3	journal.unper.ac.id Internet Source	1%
4	4m3one.wordpress.com Internet Source	1%
5	fr.scribd.com Internet Source	1%
6	idoc.pub Internet Source	<1%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



ORIGINALITY REPORT

2% SIMILARITY INDEX	2% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	www.slideshare.net Internet Source	2%
----------	--	-----------



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



RIWAYAT HIDUP



Putri Dewi di lahirkan di Karebasse pada tanggal 4 Septembe 2001. Penulis merupakan anak ke satu dari dua bersaudara dari Ayah Abd. Majid dan Ibu Hasnah. Penulis mengawali Pendidikan di SD Negeri Karebasse lulus pada Tahun 2014, pada Tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 4 Bontonompo dan lulus pada Tahun 2017, dan pada Tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 3 Gowa dan lulus pada Tahun 2020, dan pada Tahun yang sama penulis di terima melanjutkan Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha yang di sertai doa dan dukungan keluarga dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar. Akhirnya kita penilia mengucapkan rasa syukur sebesar-besarnya atas terselesaikannya Skripsi dengan judul **“Peranan Kelompok Tani Terhadap Keberhasilan Penyaluran Pupuk Bersubsidi di Desa Manjapai, Kecamatan Bontonompo, Kabupaten Gowa”**